

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan,

1. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen diperoleh pretest nilai rata-ratanya sebesar 49% dan posttest nilai rata-rata sebesar 84,50% . Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh pretest nilai rata-ratanya 41,17% sebesar dan posttest nilai rata-rata sebesar 70,47%. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan pembelajaran inkuiri terbimbing lebih tinggi dari pada menerapkan pembelajaran langsung.
2. Model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat mendorong siswa untuk berpikir mandiri, memecahkan masalah, dan menggali potensi diri menjadikannya metode yang sangat disarankan, terutama untuk materi yang membutuhkan pemahaman mendalam.

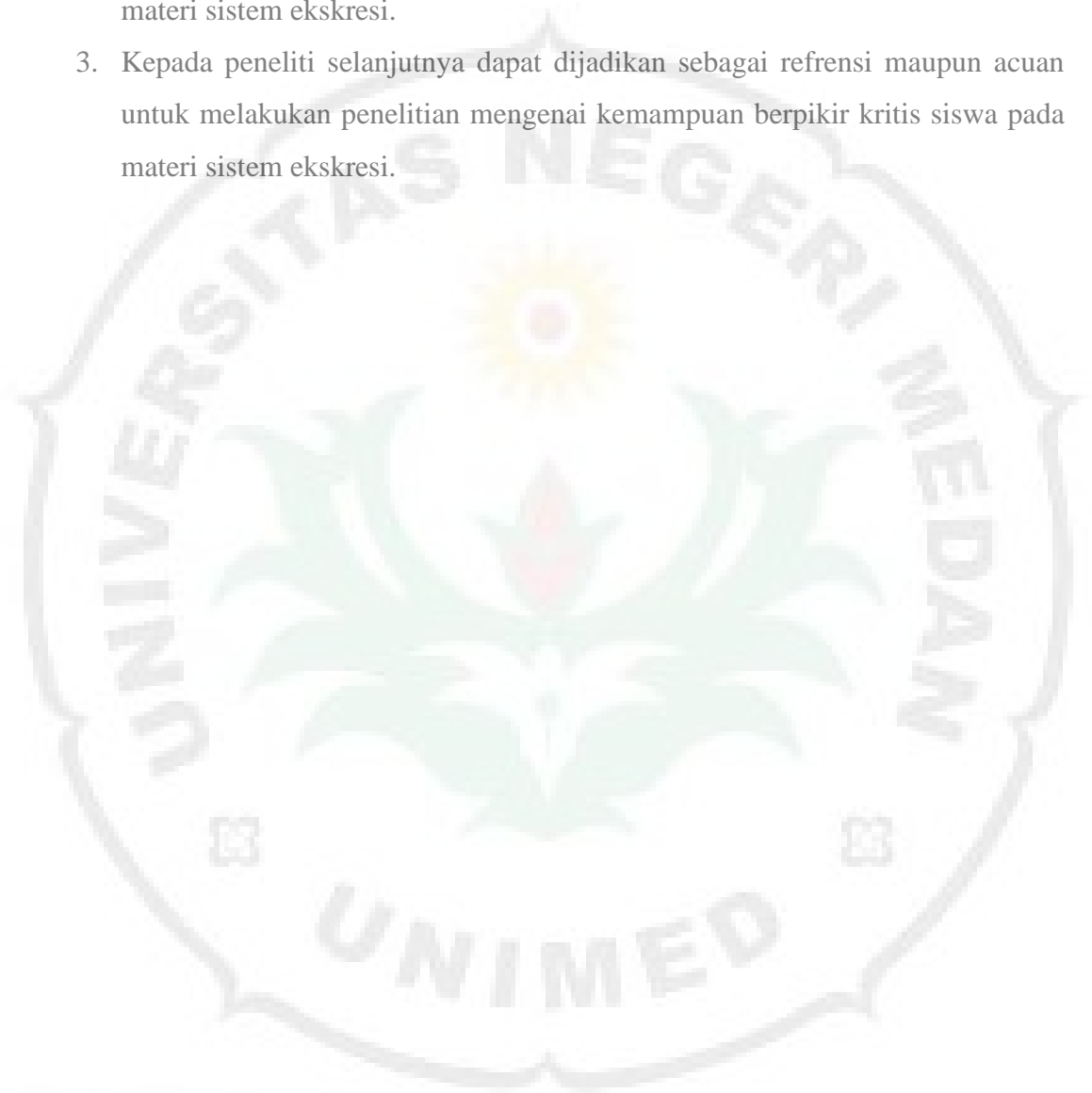
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan berpikir kritis pada materi sistem ekskresi diatas, adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Kepada seluruh siswa diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mendalam terkait pembelajaran biologi, terutama pada materi sistem ekskresi. Hal ini dapat tercapai melalui pendalaman materi sistem ekskresi, bukan hanya menghafal tetapi tidak memahami apa yang di pelajari. Dengan cara ini seluruh siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.
2. Kepada guru terutama di bidang biologi di SMA Negeri 16 Medan diharapkan untuk lebih kreatif dalam menyajikan materi, informasi dan melatih siswa dengan pertanyaan yang didasarkan pada Higher Order Thingking Skills

(HOTS) agar meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa terutama pada materi sistem ekskresi.

3. Kepada peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi maupun acuan untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem ekskresi.



THE
Character Building
UNIVERSITY